

Sistem Informasi Taman Wisata Goa Sunyaragi Berbasis Website Menggunakan Analisis SWOT Sebagai Media Promosi (Studi Kasus: Taman Sari Goa Sunyaragi Kota Cirebon)

Website-Based Information System for Goa Sunyaragi Tourism Park Using SWOT Analysis as A Promotional Media

Anita Yuliyanti^{*1}, Nana Suarna², Gifthera Dwi Lestari³

^{1,2,3}Teknik Informatika, STMIK IKMI Cirebon

*e-mail: anitanivolu2@gmail.com¹, st_nana@yahoo.com², gifthera.ikmi@gmail.com³

Received: 01.08.2022	Revised: 13.10.2022	Accepted: 20.10.2022	Available online: 31.10.2022
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstrak: Wisata gua budaya sunyaragi merupakan tempat salah satu tempat rekreasi pariwisata di kota Cirebon, namun karena belum adanya sistem informasi berbasis web dan belum optimalnya dalam pengelolaan goa tersebut. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis membuat aplikasi Sistem Informasi Taman Wisata Goa Sunyaragi Berbasis Website, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna demi membantu Dinas Pariwisata dalam menyajikan informasi pariwisata. Dalam hal ini, terdapat berbagai masalah dalam penggunaan website yang masih belum optimal dari sisi internal dan eksternal dalam hal penyajian dan penggunaannya. Maka dengan itu, penulis mencoba menciptakan sebuah tampilan website yang lebih menarik agar mudah diterima dan menjadi daya tarik bagi pengguna untuk mengunjungi tempat - tempat wisata dan budaya di Taman Wisata Goa Sunyaragi Cirebon. Sistem di harapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara tepat dan relevan. Metode pengembangan sistem yang digunakannya yaitu melalui analisa SWOT, Hasil perancangan website ini maka akan dapat mengurangi biaya promosi konvensional yang sangat besar, karena tidak perlu mengikuti pameran pariwisata di luar daerah. Dengan adanya website ini juga kebutuhan pengunjung dan calon pengunjung terpenuhi untuk mencari data – data yang lengkap terhadap pariwisata yang ada di Goa Sunyaragi Kota Cirebon.

Kata kunci: Sistem Informasi, goa sunyaragi, berbasis web, analisa swot

Abstract: Cirebon is a city in West Java as a city of cultural value. Sunyaragi Cave Park Cirebon is one of the tourist attractions that is quite popular with its potential to be developed and innovations that can facilitate human activities. Cultural cave tourism, recreation, one of the tourism publications in the city of Cirebon is carried out via the internet, but because there is no web-based information system yet, it is not optimal. From the above problems, the author makes an application system for the Sunyaragi Cave Tourism Park Information System Based on a Website Using Swot Analysis as a Media for the possibility of tourism in Sunyaragi Cave, Cirebon city, so that many Indonesian and foreign tourists can visit Sunyaragi Cave tourism park, Cirebon City. Purpose The system development method used is extreme programming, which has the advantages of faster system development and the development process is more responsive to customer needs to find tourist attractions. The data for this study were collected through observational techniques or interview observations and literature studies. The data used is consisting of managers, employees and visitors. The results of this study with the title Sunyaragi Cave Tourism Park Information System Website-Based Using Swot Analysis as a Promotional Media. In order to increase visitors and get tourist information easily for tourists and can increase the income of Sunyaragi tourism managers.

Keywords: information system, sunyaragi cave, web-based, swot analysis

1. PENDAHULUAN

Cirebon adalah sebuah kota di Jawa Barat, Indonesia. Kota ini terletak di ujung paling barat Pulau Jawa, dekat perbatasan dengan Jawa Tengah. Karena letak Cirebon yang strategis, kota ini menjadi kota pelabuhan kuno yang menarik banyak pendatang dari berbagai belahan dunia, dimana budaya tersebut menetap atau bercampur, menjadikan Cirebon sebagai kota yang bernilai budaya.

Oleh karena itu Sistem Informasi Taman Wisata Goa Sunyaragi Berbasis Website Menggunakan Analisis Swot Sebagai Media promosi untuk kemungkinan pariwisata di goa sunyaragi kota Cirebon sehingga banyak wisatawan Indonesia dan mancanegara dapat kunjungi pariwisata taman wisata goa sunyaragi Kota Cirebon. Potensi atau kekuatan Cirebon khususnya di bidang pariwisata terletak pada nilai sejarah dan budayanya. Karena minimnya informasi dan publikasi tentang keunikan banyak orang yang tidak mengetahuinya atau menyadari ke khasan budaya dan sejarahnya. Media penerbitan merupakan salah satu media terbaik untuk mempromosikan sesuatu. Sulit juga menemukan buku yang berhubungan dengan situs bersejarah. Dalam mempromosikan yang menarik, hal ini menunjukan kurangnya publikasi dan media tentang objek wisata sejarah dan budaya kota Cirebon.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang di kunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Dari pengertian menurut (Kartika et al., 2018). Menurut peneliti sebelumnya yang pernah dilakukan menekankan pada pentingnya komponen lingkungan yang ditunjukan untuk pengembangan industri pariwisata yang berkelanjutan serta strategi daya saing destinasi wisata menjadi variabel peubah yang berperan penting dalam industri pariwisata sebagai pendorong peningkatan pendapatan masyarakat (Purwohandoyo, 2020).

Menurut (Saputra, 2017). Dalam jurnalnya menjelaskan bahwa dalam menyampaikan informasi yang akurat serta ketidaktahuan pengunjung dan wisatawan tentang informasi pengunjung dan letak obyek - obyek wisata secara tepat yang dikenal memiliki bermacam - macam kebudayaan. Dalam analisis terdapat ada beberapa masalah kurangnya data pendapatan belum optimal dalam perkembangan saat ini. Berdasarkan uraian tersebut di atas, berinisiatif untuk mengelola sebuah sistem informasi data untuk bisa melakukan pemantauan lebih lanjut dan mudah dipahami oleh wisatawan dan masyarakat yang berkunjung di Goa Sunyaragi Cirebon (Saputra, 2017). Permasalahan saat ini yang ada di Goa Sunyaragi, Ketidaktahuan pengunjung dan wisatawan tentang informasi pengunjung dan letak obyek - obyek wisata secara tepat yang dikenal memiliki bermacam - macam kebudayaan. Dalam analisis terdapat ada beberapa masalah kurangnya data pendapatan belum optimal dalam perkembangan saat ini media promosi hanya melalui menyebarkan brosur dan menyelenggarakan event-event tertentu pada data pendaftaran masih manual, kendalanya belum ada sistem informasi yang *optimal*. sistem informasi berbasis web yang belum ada di Wisata Goa Sunyaragi Cirebon tersebut, harus ada sebuah sistem informasi untuk bisa melakukan sebuah proses sistem informasi dan mengoperasikan kembali untuk mendapat mengetahui informasi dan mengakses dengan cepat bagi pengunjung diwisata Goa Sunyaragi.

Adapun alasan yang dilakukan penelitian dengan judul tersebut adalah dengan tujuan untuk membantu dan mempermudah bagi wisata Taman Goa Sunyaragi yang berguna untuk memberikan informasi lebih, untuk bisa mempermudah untuk kedepan bagi wisatawan yang berkunjung. Dengan adanya sistem informasi mengenai data yang digunakan perlu membuat sebuah aplikasi. berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan penulis ingin memasukkan Taman Wisata Goa Sunyaragi sebagai tema penelitian untuk skripsi ini, dan hasilnya akan disajikan sebagai media informasi. Bagi wisatawan, agar dapat melestarikan bangunan peninggalan bersejarah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian sistem

Menurut Firda Agri Purnama (2018) mengatakan bahwa Sistem merupakan suatu kumpulan elemen yang saling berinteraksi di dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utamanya.

2.2 Konsep pariwisata

Menurut Sunardy Kasim (2020),Kemajuan pariwisata saat ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar. Manfaat terbesar dari kemajuan pariwisata di Indonesia sangat dirasakan oleh investor-investor yang memiliki modal besar untuk membangun segala fasilitas yang menunjang di area wisata. Oleh karena itu, saat ini mulai bermunculan desa-desa wisata yang menerapkan konsep.

2.3 Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya (Edi Suarto, 2017).

2.4 Analisis Swot

Merupakan strategi perencanaan bisnis yang paling ideal dan mendasar untuk dilakukan bagi para pelaku usaha. SWOT terbentuk dari perhitungan dan evaluasi dari empat faktor. Analisis SWOT akan menghitung kekuatan (strengths), peluang (opportunities), kelemahan (weaknesses), dan ancaman (threats). Perhitungan tersebut sangat penting untuk menentukan spekulasi bisnis (Ainun Zaibah dan Zulkifli, 2018).

3. METODE

3.1 Konsep Analisis SWOT

Analisis Swot adalah peralatan yang bermanfaat untuk menganalisis situasi organisasi dan mampu menyeimbangi antara kondisi internal yang refresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan dengan kesempatan dan ancaman dari lingkungan luar eksternal yang ada dengan teliti.

Tabel 1. Operasional variable Analilsis SWOT

Konsep	Variable	Indikator	Ilmu yang dinilai	Scala pengukuran
Analisis Swot adalah untuk menganalisis situasi organisasi dan mampu menyeimbangi antara kondisi internal yang refresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan dengan kesempatan dan ancaman dari lingkungan luar eksternal yang ada dengan teliti. Menurut Usman Effendi (2017;94).	Analisis SWOT dalam Pengelolaan Tempat Wisata Di Goa sunyaragi di kota Cirebon oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Goa sunyaragi di kota Cirebon	Indikator Kekuatan (Strenghts)	Indicator yang dinilai 1.Tersedianya Objek wisata yang baik 2.Tersedianya sarana dan prasarana 3.Tersedianya Jumlah sumber daya manusia	Ordinal
		Kelemahan (Weakneses)	1.Masih minimnya infrastruktur ke objek wisata 2.pelayanan masih belum baik 3.Anggaran Masih Kurang	
		Peluang (Opportunity)	1.Meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun nasional 2.Daya serap tenaga kerja tinggi	
		Ancaman (troach)	1.Adanya persaingan dengan objek wisata luar 2.Partisipasi masyarakat masih rendah.	

3.2 Skala pengukuran

a. Baik

Apabila rata-rata penilaian responden terhadap indikator Analisis swot dalam pengelolaan tempat wisata Goa sunyaragi di kota Cirebon oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kota Cirebon berada pada skala 71%-100%.

b. Cukup Baik

Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Analisis swot dalam pengelolaan tempat wisata Goa sunyaragi di kota Cirebon oleh dinas kebudayaan dan pariwisata Goa sunyaragi berada pada skala 36%-70%

c. Kurang Baik

Jika rata-rata penilaian responden terhadap indikator Analisis swot dalam pengelolaan tempat wisata oleh dinas kebudayaan dan pariwisata Goa sunyaragi di kota Cirebon berada pada skala 1%-35%.

3.3 Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di kantor dinas kebudayaan dan pariwisata Goa Sunyaragi di Kota Cirebon. Pemilihan lokasi di dinas tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pengelolaan tempat wisata yang dilakukan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata Goa Sunyaragi di Kota Cirebon.

3.4 Populasi dan sample

Populasi dan sample yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata Goa Sunyaragi di Kota Cirebon yaitu terdiri dari :

Tabel 2. Populasi dan sample

No	Sub poulasi	Populasi	Sampel
1	Kepala Dinas	2	2
2	Sekretaris	2	2
3	Kepala Bidang Pariwisata	2	2
4	Kasi Bendahara	2	2
5	Kasi Pengembangan	2	2
6	Kasi Sarana dan Prasarana	2	2
7	Staf Pariwisata	5	5
8	Bidang Promosi	3	3
	Jumlah	20	20

3.5 Variable dan Indikator

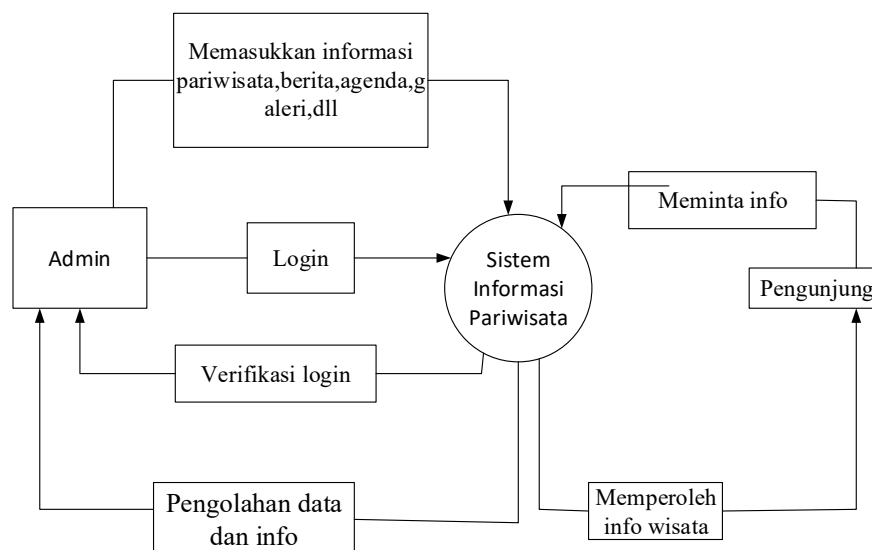
Tabel 3. Variable dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Instrument
1	Variable X : Pariwisata taman goa sunyaragi	a. Responsif b. Apakah dengan adanya sistem dapat menarik wisatawan	wawancara
2	Variable Y : Untuk media promosi goa sunyaragi	a. Apakah dengan adanya sistem dapat meningkatkan Kemampuan untuk membantu pengunjung	Kuisisioner
3	Analisis swot dan Media promosi	Kualitas penyampaian	Website

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Diagram Konteks Sistem Baru

Diagram konteks adalah tingkatan dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan. Proses tersebut diberi nomor nol. Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran data utama menuju dan dari sistem. Perancangan diagram konteks untuk aplikasi perancangan sistem informasi Taman Wisata Goa Sunyaragi berbasis web dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

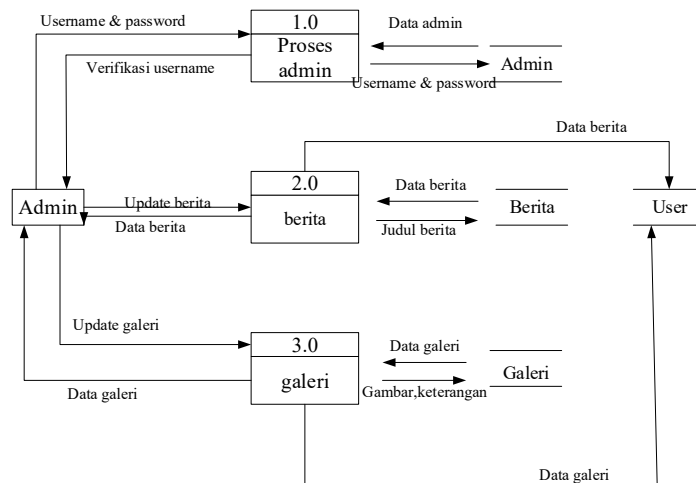


Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Baru

4.2 Data Flow Diagram

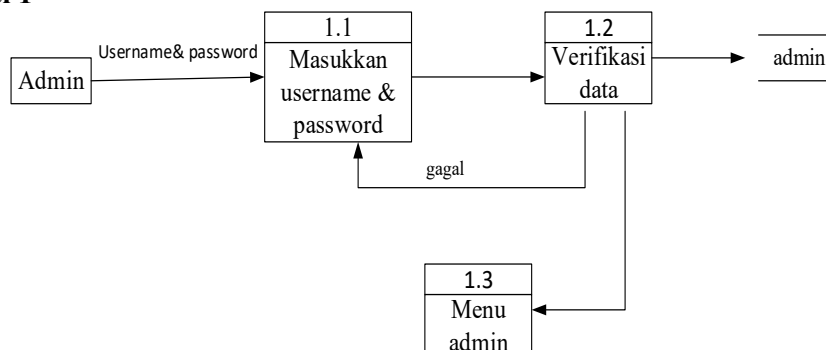
Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang di aplikasikan sebagai data yang mengalir dari input dan output. Aplikasi yang diusulkan dari beberapa bagian sebagai berikut :

DFD Level 0



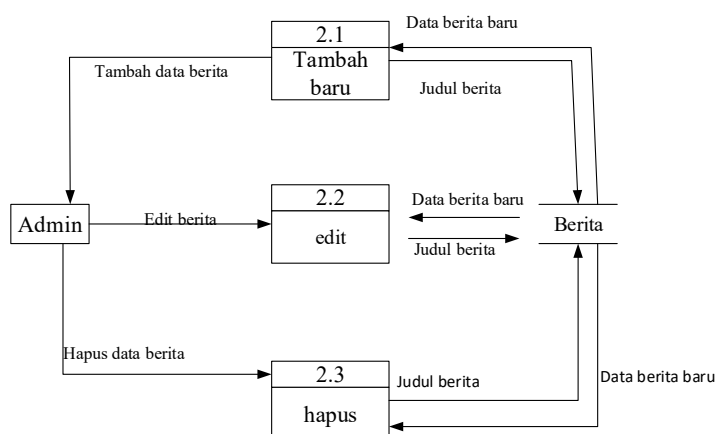
Gambar 2. DFD Level 0

DFD Level 1

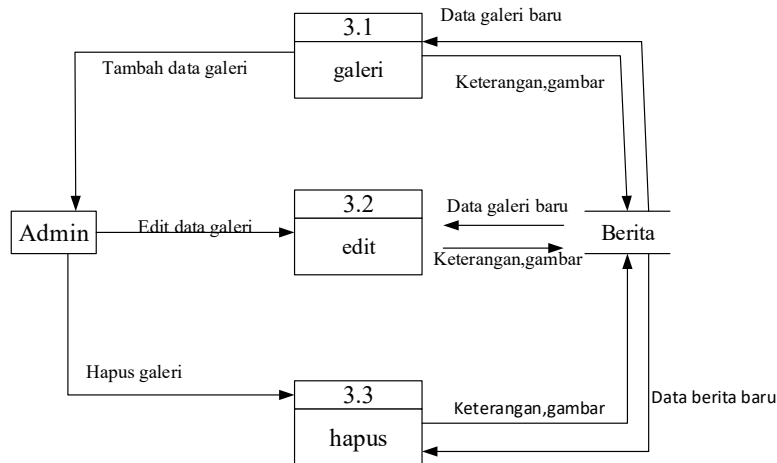


Gambar 3. DFD Level 1

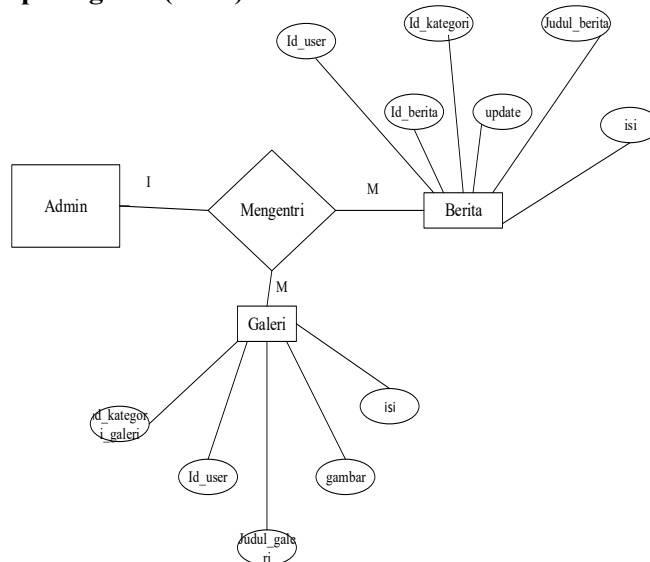
DFD Level 2



Gambar 4. DFD Level 2

DFD Level 3

Gambar 5. DFD Level 3

4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Gambar 6. Entity Relationship Diagram (ERD)

4.4 Perancangan Tabel Database

Perancangan basis data merupakan langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Komponen – komponen penting yang terdapat dalam perancangan database adalah:

- Entitas, merupakan objek atau kejadian yang mewakili sesuatu yang nyata. Pada model relational, entitas akan menjadi tabel.
- Atribut, adalah item data yang menjadi bagian dari suatu entitas atau yang mendeskripsikan karakteristik dari entitas.
- Record, adalah kumpulan elemen – elemen yang saling berkaitan.
- Data value (nilai atau isi data), adalah data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap data elemen atau atribut.
- File, adalah kumpulan record – record sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama
- Hubungan, adalah kaitan dengan dua entitas.
- Kunci Primer (primary key), adalah kunci yang dipilih sebagai kunci utama untuk mengidentifikasi barisan dalam tabel.
- Kunci Tamu (Foreign Key), adalah atribut yang menunjuk ke kunci primer pada tabel lain.

4.5 Struktur Tabel Bagian

Tabel bagian untuk menyimpan keterangan jabatan spesifikasi dari tabel 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Bagian

Field	Type	Type	Keterangan
Id bagian	Int	11	primary key
Id user	Int	11	
Nama bagian	Varchar	10	
Status bagian	Enum ('Aktif', 'Non Aktif')	255	
Keterangan	Text		

Tabel Berita

Tabel berita digunakan untuk menyimpan data berita kegiatan yang di laksanakan di Wisata goa sunyaragi. Spesifikasi dari tabel 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Berita

Field	Type	Type	Keterangan
id berita	Int	11	primary key
id user	Int	11	
id kategori	Int	11	
Update	Varchar	32	
judul berita	Varchar	255	
Isi	Text		
jenis berita	Varchar	20	
Gambar	Varchar	255	
Urutan	Int	11	
tanggal publh	Datetime		

Tabel Galeri

Tabel galeri digunakan untuk menyimpan foto kegiatan yang di laksanakan di wisata goa sunyaragi. Spesifikasi dari tabel 4 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Galeri

Field	Type	Type	Keterangan
id galeri	int	11	primary key
id kategori galeri	int	11	
id user	int	11	
judul galeri	Varchar	200	
Isi	Text		
Gambar	varchar	255	
Urutan	Int	11	
Tanggal	timestamp		

Tabel Video

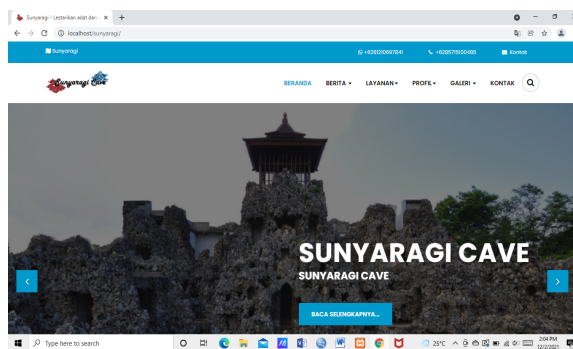
Tabel video digunakan untuk menyimpan data video kegiatan yang di laksanakan di Wisata goa sunyaragi. Spesifikasi dari tabel 5 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Video

Field	Type	Type	Keterangan
id video	Int	11	primary key
Judul	Varchar	200	
Keterangan	Text		
Video	text		
Urutan	int	11	
Bahasa	varchar	20	
id user	Int	11	
Tanggal	Timestamp		

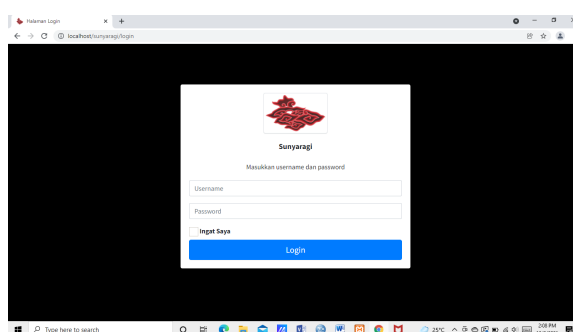
4.6 IMPLEMENTASI SISTEM

Rancangan tampilan pada halaman menu utama terdapat informasi untuk digunakan pengunjung, dalam dashboard berisi menu Beranda Berita, Layanan, Profil, Galeri dan Kontak. Pengunjung bisa mengetahui info dari website tersebut. Perancangan halaman menu utama dapat ditampilkan pada Gambar 7 berikut.



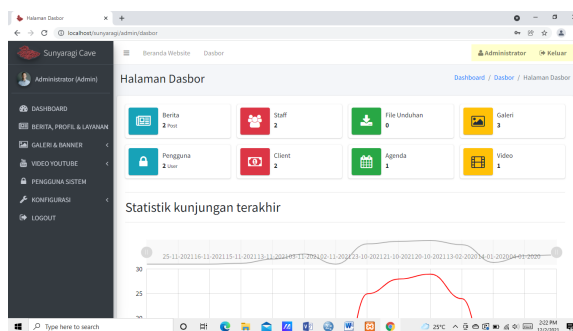
Gambar 7. Halaman Utama

Tampilan Halaman Login dapat ditampilkan pada Gambar 8 berikut. Kolom username digunakan untuk memasukkan nama akun atau pengguna, kolom password digunakan untuk memasukkan kata sandi, dan tombol login yang digunakan untuk masuk ke halaman dashboard jika username dan password yang telah terisi dan benar.



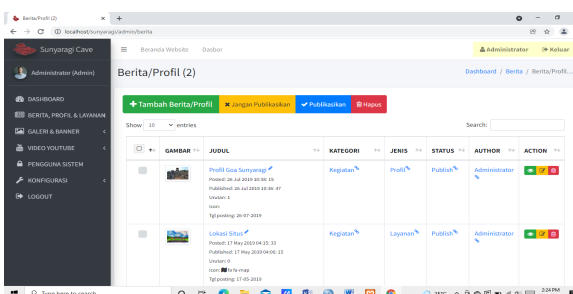
Gambar 8. Halaman Login

Tampilan Menu Halaman Dashboard dapat ditampilkan pada Gambar 9 berikut. Pada tampilan menu dashboard berfungsi untuk input, update, dan hapus data video, berita.



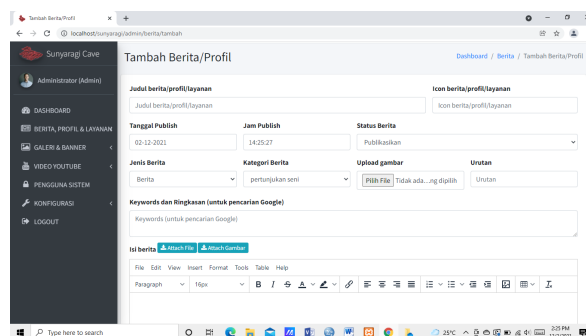
Gambar 9. Menu Halaman Dashboard

Halaman Data Berita dapat ditampilkan pada Gambar 10 berikut. Pada tampilan menu dashboard berfungsi untuk input, update, dan hapus data berita.



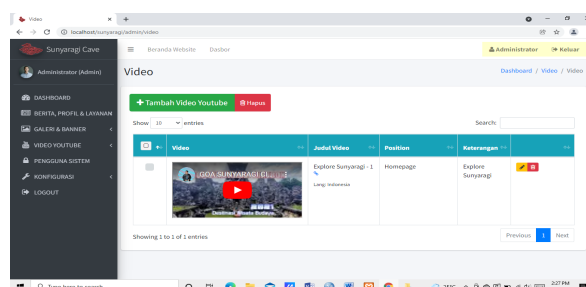
Gambar 10 Data Berita

Halaman Tambah Berita dapat ditampilkan pada Gambar 11 berikut. Pada tampilan menu dashboard berfungsi untuk tambah berita.



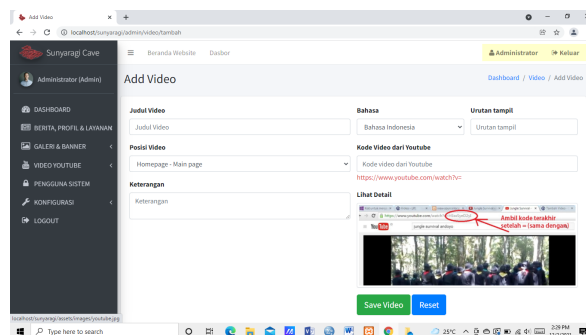
Gambar 11. Tambah Berita

Halaman Data Video dapat ditampilkan pada Gambar 12 berikut. Pada tampilan menu video berfungsi untuk menampilkan data video.



Gambar 12 Data Video

Halaman Tambah Video dapat ditampilkan pada Gambar 13 berikut. Pada tampilan menu tambah video berfungsi untuk menambahkan data video



Gambar 13 Tambah Video

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Sistem Informasi Taman Wisata Goa Sunyaragi Berbasis Website Menggunakan Analisis Swot Sebagai Media promosi untuk meningkatkan kepuasan pelayanan menggunakan metode *swot* untuk memberikan meningkatkan fasilitas pelayanan di Goa Sunyaragi sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi pariwisata berbasis website memberikan kemudahan bagi masyarakat secara keseluruhan untuk mengetahui informasi berbagai macam wisata menarik di taman wisata goa sunyaragi. Hal ini akan membantu untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke taman wisata goa sunyaragi.
2. Sistem informasi taman wisata goa sunyaragi berbasis website dapat diakses oleh semua orang, dan dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.

3. Dengan sistem informasi informasi taman wisata goa sunyaragi tersebut belum diterapkan pada metode *analisis swot* untuk bisa meningkatkan sistem yang ada di permasalahan, untuk itu dengan membuat sistem baru aplikasi informasi taman wisata goa sunyaragi sebagai media promosi mempermudah bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- .BS., I. H. (2021). STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM . *jurnal Administrasi Pemerintahan*. Archita Permata Santynawan*), B. S. (2020). PERANCANGAN APLIKASI WISATA DAN CITY TOURISM BERBASIS . *Jurnal Geodesi Undip*.
- Buditiawan, K. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA . *J*.
- Darmawan, I. (2021). PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2019. 1-10.
- Gulo1), R. N. (2017). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PARIWISATA LABUHANBATU BERBASIS WEB. *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*.
- Ishak, I. (2016). SISTEM INFORMASI PROFIL BERBASIS WEB SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA WATERBOOM KOTA TERNATE. *Indonesian Journal on Information System*.
- Lubis2), S. A. (2019). SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB PADA AWAN TOUR TRAVEL. *Jurnal Penerapan Ilmu-Ilmu Komputer*.
- Maiyendra, N. A. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PROMOSI TOUR WISATA DAN PEMESANAN PAKET TOUR WISATA DAERAH KERINCI JAMBI PADA CV. RINAI BERBASIS OPEN SOURCE . *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*.
- Nopita1. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Nurul Ulfa Haerani, M. K. (Desember 2019). STRATEGI PENGELOLAAN WISATA PANTAI BERBASIS. *Journal of Indonesian Tropical Fisheries*, Vol. 2, No 2.
- Pratiwi, N. K. (2019). ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Purwohandoyo, J. (2017). APLIKASI ANALISIS SWOT KUANTITATIF UNTUK . *JURNAL NASIONAL PARIWISATA*.
- Purwohandoyo, J. (2020). Aplikasi Analisis Swot Kuantitatif Untuk Formulasi Strategi Pengembangan Pariwisata Perdesaan Di Kawasan Lereng Merapi, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 66.
- Setyawati1, R. (2019). PENGEMBANGAN WISATA DI KABUPATEN BURU MENGGUNAKAN . *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*.
- Titing Kartika, R. R. (2018). Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House Sebagai Alternatif Wisata Budaya di Jawa Barat. *Tourism and Hospitality Essentials Journal*.
- Utarki1, S. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. *Indonesian Journal on Software Engineering*.
- Yanti, D. (2019). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN DIGITAL TOURISM SEBAGAI PROMOSI PARIWISATA DI TOBA SAMOSIR. *JURNAL DARMA AGUNG*.